



Exploring Self Potential through Interest and Talent Assistance with the Implications of the ABCD Method for An-Nur MTS Students in Sawahan Village, Turen District, Malang Regency

Khoirul Umam^{1*}, Dewi Khusnul Kharomah², M. Daffa Ajira Anjayna³, Ainul Riski⁴, Meisy Imroatus Sholichah⁵, Ridho Wardhani⁶, Shoha Salsabiela⁷, Maureta Etna Riska S⁸, Lalu Ibnu Sani Oktavio⁹

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Khoirul Umam khaeroeloemam@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Self Potential, Interests and Talents, ABCD Method

Received : 03, January

Revised : 22, January

Accepted: 24, February

©2023 Umam, Kharomah, Anjayna, Riski, Sholichah, Wardhani, Salsabiela, Riska, Oktavio: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

“Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)” is a community activity held by the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang that the substance of this activity is the same as the “Kuliah Kerja Nyata (KKN)” in general. KKM Group 159 of UIN Maliki Malang made MTs An-Nur Sawahan Village the target for carrying out community-themed work programs. Focusing on extracurricular activities that still receive less attention so that students are confused about their interests and talents are the right targets for implementing the ABCD (Asset Based Community Development) method. The stages carried out are discovery, dream, design, and fate. From these several stages it produces output in the form of Interest and Talent Seminars and AMB Gathering (An-Nur Looking for Talent) which besides aiming to explore potential, also to increase the self-confidence of MTs An-Nur students.

Penggalian Potensi Diri Melalui Pendampingan Minat dan Bakat dengan Implikasi Metode ABCD terhadap Siswa-Siswi MTS An-Nur Desa Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang

Khoirul Umam^{1*}, Dewi Khusnul Kharomah², M. Daffa Ajira Anjayna³, Ainul Riski⁴, Meisy Imroatus Sholichah⁵, Ridho Wardhani⁶, Shoha Salsabiela⁷, Maureta Etna Riska S⁸, Lalu Ibnu Sani Oktavio⁹

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Corresponding Author: Khoirul Umam khaeroeloemam@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Potensi Diri, Minat dan Bakat, Metode ABCD

Received : 03, January

Revised : 22, January

Accepted: 24, February

©2023 Umam, Kharomah, Anjayna, Riski, Sholichah, Wardhani, Salsabiela, Riska, Oktavio: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan kemasyarakatan yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang substansi kegiatannya sama dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada umumnya. KKM Kelompok 159 UIN Maliki Malang menjadikan MTs An-Nur Desa Sawahan sebagai sasaran untuk melakukan program kerja yang bertemakan kemasyarakatan. Berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler yang masih kurang mendapat perhatian sehingga para siswa kebingungan dengan minat dan bakatnya menjadi target yang tepat untuk diterapkannya metode ABCD (Asset Based Community Development). Tahapan yang dilakukan, yaitu discovery, dream, design, dan destiny. Dari beberapa tahapan tersebut menghasilkan output berupa kegiatan Seminar Minat dan Bakat serta Gebyar AMB (An-Nur Mencari Bakat) yang selain bertujuan untuk menggali kembali potensi, juga untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa-siswi MTs An-Nur.

PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah program kemasyarakatan yang diselenggarakan oleh setiap universitas dalam mengembangkan jiwa bermasyarakat untuk mahasiswa serta penerapan berbagai ilmu pengabdian yang sesuai dengan lingkungan masyarakat. Syardiansah (2019) dalam penelitian studi kasusnya mengatakan bahwa KKN merupakan sebuah perpaduan antara Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan sebuah metode untuk memberikan mahasiswa pengalaman untuk belajar dan bekerja melalui sebuah intrakurikuler universitas dalam ranah kemasyarakatan. Pengabdian masyarakat ini dilakukan serentak dalam satu universitas di sela liburan semester lima, akan tetapi ada juga yang dilakukan disemester tujuh.

Kegiatan bermasyarakat ini bertujuan selain menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dalam bermasyarakat juga memberi efek yang sangat baik seperti halnya dalam pengembangan potensi yang ada di desa sesuai dengan domisili yang telah ditentukan oleh universitas bagi setiap pembagian kelompok. Kegiatan kemasyarakatan ini biasanya khalayak umum mengenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata) namun berbeda dengan sebutan yang berlaku di salah satu Universitas Islam yang berada di Malang yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, mereka menggunakan istilah KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) yang mana substansi yang ada sama halnya dengan KKN namun hanya sasaran terbesar dalam KKM ini tertuju kepada masyarakat langsung tidak pada lembaga.

KKM sebagai wadah yang disediakan LP2M (Lembaga Pengembangan Penelitian Mahasiswa) sebagai sarana memberikan pembelajaran yang dibungkus dengan pengalaman karena langsung praktek serta terjun bersama masyarakat. Pelepasan mahasiswa ke masyarakat tidak serta merta tanpa pengawasan dari seorang yang lebih berpengalaman. Dari universitas, mahasiswa didampingi oleh seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk mengawasi para mahasiswanya dalam mengemban tugas kemasyarakatannya. Pengawasan ini tidak hanya dilakukan oleh dosen dari universitas tapi dari desa juga memberikan salah satu perangkatnya untuk ikut serta dalam mengawasi jalannya program kerja mahasiswa yang dilakukan di desa tersebut. Salah satu program kerja kemasyarakatan yang dilaksanakan mahasiswa untuk mengembangkan sebuah perubahan dalam instansi diterapkan dalam sebuah sekolah yang ada di desa tersebut dengan sasaran para siswanya.

Pengertian sekolah dalam sebuah buku karangan Soebagio Atmodiwiro (2000) halaman 37 menjelaskan bahwa sekolah sebagai organisasi dan juga wadah interaksi sosial antara individu dan juga kelompok. Selain menjadi wadah interaksi sosial, sekolah juga memerankan fungsi utamanya sebagai tempat pendidikan bagi seluruh anak bangsa. Pengertian lain yang disebutkan dalam sebuah Undang-Undang Tahun 1989 nomor 2 (Presiden Republik Indonesia, 1989) mengenai sekolah. Undang-Undang tersebut menjelaskan bahwa sekolah merupakan sebuah organisasi yang memiliki kesatuan yang berjenjang dalam hal pendidikan sehingga sangat cocok dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar dan juga semua itu sangat

berkesinambungan. Pendidikan yang diajarkan dalam sekolah tidak serta merta hanya pengetahuan tertulis yang diberikan dalam kelas melainkan kegiatan diluar kelas juga sangat membantu terlaksananya proses penambahan wawasan dan juga pengalaman siswa dalam memahami ilmu. Proses belajar mengajar yang diterapkan kebanyakan sekolah bukan hanya dengan metode ceramah atau pidato tetapi juga dengan metode diskusi. Karena diskusi dapat menumbuhkan kepercayaan diri seorang siswa untuk dapat mengutarakan pendapat serta pikirannya. Sama halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler yang setiap sekolah pasti ada dan itu sebagai ajang penemuan jati diri diluar kelas bagi anak yang memiliki skill tertentu, seperti halnya dalam hal olahraga, seni dan juga sains.

Sebuah metode yang berupa ABCD (asset based community development) merupakan sebuah metode yang pengimplementasiannya sangat cocok jika diterapkan dalam kontek pengembangan sebuah potensi. Dalam metode tersebut memiliki poin penting dalam masing-masing prinsipnya dan juga sebagai isyarat dalam hal penyadaran akan potensi yang dimiliki. Dapat diambil contoh dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang dibuat sekolah sebagai wadah pengembangan potensi diri. Menurut pernyataan Wiyani (2013) yang dikutip oleh Noor Yanti, Rabiatul Adawiah (2016) bahwa ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan non akademik yang pelaksanaannya dilakukan tidak pada saat jam pelajaran karena memiliki tujuan untuk mengasah perkembangan siswa yang disesuaikan dengan minat, bakat, potensi, dan kebutuhannya melalui bimbingan dari para pengajar yang ahli di bidangnya.

Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dikutip oleh Inriyani et al. (2020) pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 bahwa "Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional". Dari pihak sekolah sangat mendukung siswa dalam mengembangkan potensi diri siswa-siswanya dengan ekstrakurikuler yang mungkin dalam pelaksanaannya masih mengalami keterbatasan serta kekurangan dalam hal SDM yang itu memang fokus dalam pengembangan potensi. Seperti halnya pada Mts An-Nur. Karena dalam sebuah penggalian atau pengembangan potensi pada sebuah golongan jika tidak ada yang mahir untuk mengampu bidang tersebut maka ketertinggalanlah yang dapat dirasakan. Contoh ketertinggalan yang dirasakan pada pihak sekolah adalah saat adanya acara besar yang itu memang diikuti seluruh sekolah yang ada didesa Sawahan tersebut.

Pihak Mts An-nur mungkin menyanggupi untuk dapat mengikuti acara tersebut namun sasaran lomba ini adalah para siswa-siswi yang melaksanakan. Lomba-lomba yang ada adalah potensi atau bakat yang dimiliki siswa seperti menari, berpidato, menyanyi, sains dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat para siswa-siwi menjadi sangat bingung karena tidak ada yang membimbing mereka sedari awal kemudian dihadapkan dengan masalah perlombaan yang ada hanya kesiapan dadakan yang ada. Pada dasarnya potensi yang dimiliki

Mts An-Nur sangat besar dalam hal minat dan bakat yang semua itu dimiliki oleh para muridnya. Sehingga hal ini menjadi sasaran yang pas bagi Mahasiswa KKM UIN Malang yang bertugas disekolah tersebut. Dengan penerapan metode pengembangan aset yang dimiliki Mts An-nur tersebut memberikan harapan agar sebuah potensi dapat tergali dan juga menumbuhkan kepercayaan diri serta kesadaran diri para siswa akan bakat serta potensi yang mereka miliki sebagai penunjang dalam pengembangan dan penggalian potensi bakat siswa. Selain itu memberikan pandangan terhadap para guru-gurunya untuk selalu melanjutkan penggalian serta pengembangan potensi anak didik mereka.

Kegiatan penunjang yang disasarkan KKM terhadap para siswa Mts An-Nur yang bertempat di Desa Sawahan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang ini menjadi output dari metode ABCD yang berupa penemuan bakat siswa yang diharapkan akan sangat memberikan dampak positif bagi para siswa. Mahasiswa KKM tidak serta merta hanya mengawasi namun memberikan pendampingan dan pengarahan serta memberikan ruang dalam pengekspresian dalam pengembangan potensi siswa-siswa MTs An-Nur.

PELAKSANAAN DAN METODE

Sesuai dengan kerangka yang ada, bagian ini akan dijelaskan sebuah metode yang digunakan dalam pengembangan aset serta potensi yang ada dimasyarakat khususnya pada Mts An-Nur Desa Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang Tahun 2023 yang memang menjadi sasaran penuh KKM Kelompok 159 UIN Malang. Dalam melakukan pengembangan aset, prinsip-prinsip yang terkandung dalam metode ABCD (Fitrianto et al., 2020) sangat membantu dan menjadi metode yang akurat dalam penggalian mengenali potensi-potensi yang dimiliki. Penggunaan metode ABCD juga dapat membantu untuk menemukan sebuah kekuatan dalam mengelola aset yang dimiliki. Dengan begitu aset-aset yang dimiliki sebuah desa dapat terlihat dan tersebar dan menjadi sebuah perubahan besar bagi desa tersebut, begitu juga dalam penerapan metode pada Mts An-Nur Desa Sawahan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang yang sasarannya adalah para siswanya. Karena metode ini diterapkan dalam penggalian potensi siswa Mts An-Nur sehingga para siswa dapat mengenali potensi diri mereka masing-masing (Supriatin et al., 2022).

Proses yang dilalui serta diterapkan dalam penemuan jati diri pada siswa dan juga minat bakat mereka dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Proses Discovery (Penemuan)

Proses penemuan ini dilakukan dengan cara para mahasiswa KKM melakukan observasi serta wawancara terhadap guru BK dan wali kelas yang ada di Mts An-Nur untuk dapat mengetahui karakteristik dari pada anak didik mereka. Kemudian melanjutkan pendekatan-pendekatan terhadap para murid Mts An-Nur dengan cara ikut masuk ke dalam kelas. Selain dua metode di atas, juga dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan media berupa kuesioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat minat dan bakat para siswa di MTs An-Nur.

Adapun daftar pertanyaan yang diberikan baik pada saat melakukan wawancara maupun pengisian kuesioner adalah sebagai berikut:

- a) Apakah disini juga ada kegiatan ekstrakurikuler seperti sekolah pada umumnya?
- b) Seberapa aktif kegiatan tersebut baik dari pelaksanaannya maupun para siswanya?
- c) Bagaimana sekolah mengorganisir kegiatan ekstrakurikuler yang seharusnya mengasah minat dan bakat para siswa?

b. Proses *Dream*

Setelah melakukan proses discovery yang menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner, ditemukan bahwa masih banyak siswa MTs An-Nur yang masih kebingungan dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kegiatan ekstrakurikuler yang telah ada dirasa masih kurang cukup untuk mengasah kemampuan mereka. Pada proses ini para siswa diajak untuk tidak hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan di sekolah saja. Mengikuti kegiatan di luar sekolah untuk mengasah minat dan bakat yang dimiliki juga dapat menjadi pendorong untuk meraih apa yang ingin mereka capai. Selain itu para siswa belajar untuk berpikir secara meluas dengan harapan bahwa masih ada banyak jalan untuk menggapai segala hal yang mereka impikan.

c. Proses *Design*

Pada proses ini, para mahasiswa KKM melakukan tindak lanjut atas hasil-hasil yang telah ditemukan. Merancang apa saja yang akan diberikan kepada para siswa juga menjadi bahan diskusi untuk tindakan yang berkelanjutan. Pada proses ini pula berbagai macam hal yang mengarah pada pesimisme diolah agar dapat menjadi hal yang positif sebagai pondasi yang kuat untuk menunjang berbagai perubahan yang telah diharapkan pada proses sebelumnya (*dream*).

d. Proses *Destiny*

Untuk proses yang terakhir para siswa diharapkan telah mampu menemukan serta memutuskan apa yang menjadi minat dan bakatnya. Sehingga dapat disalurkan melalui berbagai kegiatan yang nantinya akan semakin meningkatkan kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki.

Lokasi MTs An-Nur yang berada pada lingkungan pedesaan dengan budayanya yang khas seperti fokus belajar saja agar kelak mendapatkan pekerjaan yang diinginkan menjadi salah satu faktor yang menghambat para siswa untuk menemukan minat dan bakat yang dimiliki. SDM yang bertanggung jawab atas kegiatan ekstrakurikuler juga terbatas sehingga mengakibatkan kegiatan tersebut menjadi kurang aktif. Maka dari itu, pada penelitian ini dilakukan kegiatan yang dapat menjadi sarana penyaluran minat

dan bakat para siswa MTs An-Nur melalui kegiatan bertajuk kompetisi namun tetap menyenangkan dengan memanfaatkan fasilitas yang telah ada.

**Rencana Pelaksanaan Kegiatan KKM
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Tahun 2023
Kelompok 159**

A. Nama Anggota :

1. M. Daffa Ajira Anjayna	Psikologi
2. Maureta Etna Riska S.	Farmasi
3. Ainul Rizki Rahman H.	Hukum Keluarga Islam (HKI)
4. Dewi Khusnul Karomah	Hukum Keluarga Islam (HKI)
5. Badi'ul Latifah	Pendidikan Ips
6. Novi Herlina	Pendidikan Ips
7. Dwi Putri Saraswati	Sastra Inggris
8. Fita Azkiyatur R.	Pendidikan Agama Islam
9. Jauhar Fuadi	Pendidikan Bahasa Arab
10. Lalu Ibnu Sani Oktavio	Akuntansi
11. M. Khoirul Faizi	Perpustakaan Ilmu Informasi
12. Meisy Imroatus S.	Psikologi
13. Nurus Syafaatul Laila	Manajemen
14. Ratna Dewi	Manajemen
15. Ridho Wardani	Bahasa Dan Sastra Arab
16. Shoha Salsabiela	Matematika

B. Tema

“Penggalian Potensi Diri Melalui Pendampingan Minat dan Bakat Dengan Implikasi Metode ABCD Terhadap Siswa-Siswi MTS An-Nur Desa Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang”.

C. Pelaksanaan

Kegiatan yang menjadi salah satu program kerja Kelompok KKM 159 ini dimulai pada tanggal 2 Januari s/d 14 Januari 2023 di MTs An-Nur Desa Sawahan Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

D. Sasaran

Adapun yang menjadi target sasaran untuk program kerja ini ada seluruh siswa dan siswi MTs An-Nur Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

E. Rencana Agenda Kegiatan

Dengan berbagai proses perencanaan yang telah dilakukan, maka penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Para siswa MTs An-Nur yang masih merasa kebingungan dengan minat dan bakat yang dimilikinya menjadi fokus tujuan peneliti untuk kemudian nantinya akan diberikan pengarahan. Proses pelaksanaan program kerja akan mulai dilakukan pada tanggal 2 Januari 2023 hingga 14 Januari 2023 sebagai akhir dari kegiatan. Kegiatan upacara bersama dalam rangka merayakan Hari Amal Bakti pada hari Selasa, 3 Januari 2023 di MTs An-Nur sekaligus dapat menjadi acara simbolis dimulainya program kerja ini. Pendekatan awal dengan melakukan perkenalan diri serta program kerja merupakan rangkaian kegiatan yang pertama.

Pada proses *discovery* para mahasiswa KKM mengunjungi guru BK di MTs An-Nur yang ternyata merupakan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan akan tetapi masih memahami akan minat dan bakat pada masa remaja awal. Dilakukan penggalian informasi dengan metode wawancara untuk mendapatkan data yang akan mendukung proses analisis. Selain itu, juga dilakukan observasi ke masing-masing kelas untuk mengetahui situasi dan kondisi para siswa di MTs An-Nur. Pada proses akhir *discovery* dilakukan penyebaran kuesioner minat bakat untuk melengkapi data yang telah ditemukan melalui wawancara dan observasi.

Pada proses *dream* para siswa MTs An-Nur diberikan cerita pengalaman para mahasiswa KKM untuk memberikan motivasi serta meningkatkan semangat para siswa untuk menemukan atau menggali lebih dalam mengenai potensi minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu juga dilakukan diskusi untuk dapat mendukung satu sama lain antar para siswa MTs An-Nur.

Pada proses *design* para mahasiswa KKM melakukan analisis lebih dalam mengenai data-data yang telah ditemukan untuk kemudian dibuat rancangan kegiatan apa yang tepat untuk diberikan pada para siswa MTs An-Nur. Berbagai macam saran kegiatan dielaborasi agar menjadi sebuah wadah penampung serta sarana penyalur minat dan bakat para siswa MTs An-Nur.

Proses terakhir yaitu *destiny* dilakukan berbagai upaya untuk mewujudkan ide-ide yang telah didiskusikan agar dapat menjadi sebuah pengimplementasian yang nyata. Sehingga diputuskan untuk membuat kegiatan yang bertajuk kompetisi akan tetapi tetap menyenangkan dengan judul An-Nur Mencari Bakat (AMB) serta seminar yang dapat memberikan pengetahuan baru mengenai minat dan bakat. Pada proses ini para mahasiswa KKM berusaha secara maksimal agar kegiatan ini dapat terealisasi dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023 yaitu rapat perancangan rencana yang diisi dengan pendiskusian dalam kelompok agar rencana yang dibuat berjalan terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan bersama. Kemudian setelah adanya penyusunan rencana barulah para anggota KKM melakukan pengekseskuan pada tanggal 2-12 Januari 2023. Melihat dari pada sebuah keadaan yang ada dalam sekolah, kami anggota KKM tidak serta merta langsung terjun dengan tangan kosong tanpa informasi melainkan adanya pengamatan medan dengan cara observasi. Observasi dilakukan agar mengetahui medan yang dipegang dan juga mempermudah dalam hal pengekseskuan sehingga meminimalisir hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana.



Gambar 2. Kegiatan Tahap Kedua

Tahapan kedua adalah berlangsungnya pengekseskuan rencana dimulai dari pendampingan yang dilakukan anggota KKM terhadap siswa-siswi Mts An-Nur dalam penggalian bakat dan minat sebagai potensi diri dan juga bagaimana cara pengembangannya. Cara pendampingan ini dimulai dari pengenalan para anggota KKM kepada para siswa dengan ikut masuk belajar bersama para siswa seperti halnya para guru. Setelah mengetahui medan yang dipegang, kami langsung membuat angket yang berisikan minat bakat secara umum kemudian disebar keseluruh kelas mulai dari kelas 1-3 Mts. Setelah angket terisi penuh maka dari anggota KKM langsung melakukan pengelompokan minat dan bakat yang merupakan potensi terbesar yang

dimiliki sebagian besar siswa-siswi Mts An-Nur. Kemudian hasil yang diperoleh dalam pengelompokkan angket minat dan bakat diserahkan kepada para guru guna memberikan gambaran mengenai potensi yang dimiliki para muridnya.



Gambar 3. Kegiatan Pendampingan

Setelah melakukan pendekatan kepada para siswa dengan ikut belajar bersama serta adanya hasil angket yang didapat dari pada penyebaran angket kepada para siswa yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya kami anggota KKM UIN Malang melakukan kegiatan seminar dengan tema "Seminar Minat dan Bakat" agar pemahaman para siswa akan minat dan bakatnya bisa lebih matang dan terarah. Penyampaian materi diterima dengan baik selain itu antusiasnya juga sangat besar dari para siswa dan tidak sesekali para siswa melakukan tanya jawab seputar materi dengan pemateri. Pemateri seminar disampaikan dari salah satu anggota kelompok kami sendiri yang berasal dari jurusan Psikologi sehingga sangat cocok dalam penyampaian mengenai minat dan bakat serta potensi diri yang dimiliki.



Gambar 4. Kegiatan di Kelas

Pada gambar diatas terlihat salah satu siswa Mts An-Nur sedang berbicara di depan kelas. Dia melakukan pengenalan diri dengan ditambah menyebutkan kekurangan dan kelebihan diri serta bercerita kegiatan mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah pelatihan kepercayaan diri saat berbicara di depan banyak orang atau *public speaking*. Hal ini muncul setelah adanya pembimbingan yang dilakukan oleh anggota KKM UIN Malang yang berupa seminar. Dari poin diatas merupakan pengimplementasian dari pada metode ABCD dalam hal penggalian potensi atau aset yang dimiliki para murid. Dengan begitu dapat terlihat mana anak yang suka tampil didepan dan tampil dibelakang layar.



Gambar 5. Gebyar AMB (An-Nur Mencari Bakat)

Kegiatan selanjutnya mengenai pengembangan aset diri yang berupa potensi minat bakat adalah pengeksporan yang ditampilkan di depan banyak orang. Kegiatan ini kami namai "Gebyar AMB (An-Nur Mencari Bakat)" dengan *output* kepercayaan diri serta pengenalan kepada orang-orang tentang potensi mereka. Acara ini merupakan ajang antar kelas yang menampilkan beberapa kreasi bakat mereka, mulai dari menyanyi, menari, dan membawakan sebuah susunan acara atau yang biasa kita dengar dengan sebutan MC (*Master of Ceremony*). Antusias serta pasrtisipasi dari pada siswa-siwi dalam menyemangati serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh kami anggota KKM UIN Malang sangat tinggi.



Gambar 6. Pemberian Penghargaan

Kegiatan terakhir yang dilakukan kami adalah pemberian penghargaan terhadap usaha yang telah dikerahkan para siswa karena telah ikut aktif dalam kegiatan terutama kepada pemenang. Penghargaan ini sebagai bukti pendorongan semangat untuk mereka para pemenang agar tidak berhenti pada titik ini saja dalam pengembangan bakat dan minat mereka, melainkan harus tetap berkembang, baik didalam maupun diluar sekolah. Menukil dari pada ucapan para guru Mts An-Nur, mereka berkata bahwa kami para guru sangatlah berterimakasih atas dukungan dan juga kerja keras para Mahasiswa KKM dalam membantu menemukan sedikit banyak bakat para murid yang tersembunyi dan juga dari seminar yang telah diberikan membawa dampak yang sangat positif untuk pembelajaran di kelas karena dari para murid sudah mulai menonjolkan diri untuk ikut berdiskusi dan mengutarakan pendapat mereka disaat penyampaian materi dikelas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program kerja kemasyarakatan yang dilakukan oleh universitas yang berupa Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah sebuah program yang memang dibuat dan diimplementasikan kepada para mahasiswa agar dapat membentuk jiwa kemasyarakatan yang tinggi karena program ini nyata langsung terjun kepada masyarakat. Sama halnya yang dilakukan mahasiswa KKM Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertugas di Desa Sawahan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Ilmu yang didapat sangatlah besar karena selain berbaur dengan masyarakat para mahasiswa juga dapat melakukan aksi pengabdianya terhadap lembaga yang ada dimasyarakat seperti halnya membantu meramaikan masjid dan kegiatan agama lainnya. Selain dalam konsep keagamaan para mahasiswa ikut andil dalam program penggalan jati diri para siswa di Mts An-Nur Desa Sawahan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang dengan menerapkan metode ABCD (asset based community development) dengan tujuan mengetahui potensi siswa dalam bidang minat dan bakat sehingga dapat tersalurkan dengan baik. Dengan ini para mahasiswa juga ikut andil dalam pembimbingan terhadap siswa-siswi dengan melakukan pendekatan dengan cara observasi, wawancara kepada para guru wali kelas dan guru BK, kemudian ikut belajar bersama di kelas serta pengadaan seminar mengenai minat dan bakat.

Output dari itu semua kami anggota KKM UIN Malang melakukan sebuah event yang bertemakan minat bakat agar menjadi ajang tempat untuk memperlihatkan apa saja potensi diri atau bakat-bakat yang dimiliki para siswa. Kemudian setelah acara dari anggota KKM memberikan penghargaan atau dukungan semangat berupa hadiah agar semangat para siswa tidak terhenti sampai disitu saja.

Hasil yang diperoleh dari semua penggalan potensi ini membuahkan hasil yang positif menurut para guru yang mengajar di Mts An-Nur dan juga orang tuanya, karena adanya dukungan penuh dari guru dan sekolah menjadikan siswa dapat menyalurkan bakatnya serta berani untuk mengeluarkan pendapat karena kepercayaan diri yang penuh. Kemudian hal yang tampak nyata dari pada hasil penggalan potensi ini adalah kejelasan para siswa-siswi kelas

Sembilan Mts atau tiga Mts dalam pemilihan sekolah lanjutan mereka apakah pada melanjutkan di SMK atau SMA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang ikut andil dalam penggalian potensi minat bakat adik-adik kami yang ada di Mts An-Nur terutama kepada pihak kampus yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat mengabdikan diri di masyarakat khususnya di Desa Sawahan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang ini. Kemudian terimakasih kami ucapkan kepada DPL kami bapak Khoirul Umam, MH yang telah membimbing kami dari awal kami survey tempat sampai akhir KKM tetap memantau kami seperti anak kandung bapak sendiri. Kemudian ucapan terimakasih juga kami berikan kepada bapak kepala desa Sawahan yaitu Bapak Wahyudi, ST serta seluruh warga desa yang telah menerima kami mahasiswa KKM Kelompok 159 dengan baik, selalu memberikan arahan dan nasehat kepada kami serta kasih sayang yang besar terhadap kami.

Ucapan terima kasih yang sangat besar kami ucapkan kepada seluruh anggota KKM UIN Malang Kelompok 159 yang telah menemani berjuang dari awal menginjakkan kaki di Desa Sawahan sampai akhir masa KKM kita. Perjuangan kalian sangatlah besar sampai akhirnya usai sudah masa pengabdian kita yang diberikan oleh pihak universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianto, A. R., Amaliyah, E. R., Safitri, S., Setyawan, D., & Arinda, M. K. (2020). Pendampingan dan Sosialisasi pada Usaha Toko Kelontong dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Literasi Usaha Toko Kelontong. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 579-591.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, & Sudarmiatin. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips. Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering, 8, 274-282.
- Noor Yanti, Rabiatul Adawiah, H. M. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai - Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin. *Remaja Rosdakarya* : Bandung, 6(11), 965.
- Presiden Republik Indonesia. (1989). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Supriatin, A., Hutapea, R. H., Rahman, M., Ambarwati, P., Ibtisamah, S. N., Prahatini, V., & Damayanti, M. (2022). Pendampingan Pengembangan

Kesenian Karungut Dan Musik Tradisional Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Mungku Baru. April, 1401-1409.

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>